

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Media Group merupakan perusahaan swasta yang berbasis di Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia, bergerak dalam berbagai bidang seperti media massa, media periklanan, properti, restoran, dan sumber daya alam. Didirikan pada tahun 1984, Media Group pada tanggal 12 November 2019, bersama dengan TVRI dan Trans Media, berkomitmen untuk menyelenggarakan siaran analog dan digital secara cepat, yang dikenal sebagai siaran *simulcast*, di 12 provinsi pada bulan yang sama. (Media Group, 2020)

Media Group berawal dari usaha Surya Paloh dalam mendirikan perusahaan catering yang bernama PT Indocater. Usaha ini kemudian berkembang menjadi salah satu perusahaan catering terbesar. Di ranah media, Paloh memulai langkahnya dengan mendirikan PT Surya Persindo sebagai perusahaan induk dan meluncurkan surat kabar Prioritas pada tanggal 2 Mei 1986 (Stekom,2023)

Meskipun demikian, surat kabar ini ditutup oleh pemerintah pada tanggal 29 Juni 1987 karena dianggap terlalu kritis. Namun, Surya Paloh tetap gigih dalam membangun berbagai media massa lainnya, seringkali melalui proses akuisisi. Pada tahun 1987, majalah Vista TV pada tahun 1988 (yang kemudian berhenti terbit pada tahun 2000), tabloid Detik pada tahun 1992 (yang dibredel pada tahun 1994), serta berbagai koran lokal seperti Aceh Post, Cahaya Siang, Gala, dan Peristiwa. Akhirnya, pada tahun 1999, Paloh mendirikan MetroTV. Kedekatannya dengan Bambang Trihatmodjo juga memberikan dukungan pendanaan awal dalam membangun bisnis media massanya (Stekom,2023).

Hingga akhirnya bisnis media massanya berkembang menjadi sebuah perusahaan bernama Metro TV. Lalu, Surya Paloh juga mengembangkan media tersebut menjadi BN Channel yang merupakan sebuah jaringan televisi terestrial digital swasta semi-nasional di Indonesia dan Magna Channel (Media Indonesia, 2020).

Magna Channel merupakan stasiun televisi digital swasta semi-nasional di Indonesia, yang juga bagian dari Media Group, yang juga memiliki MetroTV dan BN Channel. Berbasis di Kebon Jeruk, Jakarta Barat, stasiun ini mulai mengudara pada tanggal 16 Juli 2020 pukul 15:00 WIB dengan kualitas definisi tinggi. Sebagai anggota Media Group kedua setelah MetroTV, Magna Channel menawarkan program yang berfokus pada *fashion*, hiburan, varietas, musik, dan gaya hidup, dengan target penonton utama adalah wanita dan milenial berusia 15 tahun ke atas (Stekom,2023)

Pada tanggal 25 November 2019, Media Group mendirikan stasiun televisi bernama Magna TV, yang kemudian berganti nama menjadi Magna Channel. Stasiun ini melakukan uji coba siaran di platform digital terestrial Jakarta dan disiarkan secara terbatas pada peringatan ulang tahun ke-19 MetroTV, bersamaan dengan BNTV (Wikipedia, 2024)

Setelah melewati proses verifikasi faktual, Magna Channel telah mendapatkan dukungan sepenuhnya dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DKI Jakarta. Dalam proses verifikasi tersebut, yang juga melibatkan BNTV, Ketua KPID DKI Jakarta, Kawiyan, menyatakan keyakinannya dan memberikan dukungan untuk penyelenggaraan siaran Magna Channel dan BNTV. Menurutnya, hal ini dianggap dapat memperkuat integrasi nasional serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan tingkat kecerdasan masyarakat. (KPI, 2021).

2.1.1 Logo Perusahaan

Gambar 2.1



Logo Magna Channel

Sumber : Google

2.1.2 Visi Misi

Sebagai pelopor dalam televisi digital, Magna Channel memiliki tujuan yang ingin dicapai di tengah masyarakat, yang meliputi:

Visi : Televisi digital mampu menyajikan konten serupa dengan televisi berlangganan kabel, Namun Magna Channel mengadopsi model *free-to-air* yang berarti dapat diakses secara gratis. Nantinya, frekuensi sinyal yang digunakan oleh televisi analog dapat dialihkan untuk penggunaan internet 5G, meningkatkan ketersediaannya di Indonesia. Dengan pertumbuhan perangkat smart TV yang mampu menerima siaran televisi digital terestrial, serta penurunan harga, migrasi dari televisi analog ke digital menjadi suatu keharusan bagi Mirdal, bukan sekadar pilihan, mengingat manfaat yang ditawarkan. (Medcom.id, 2020).

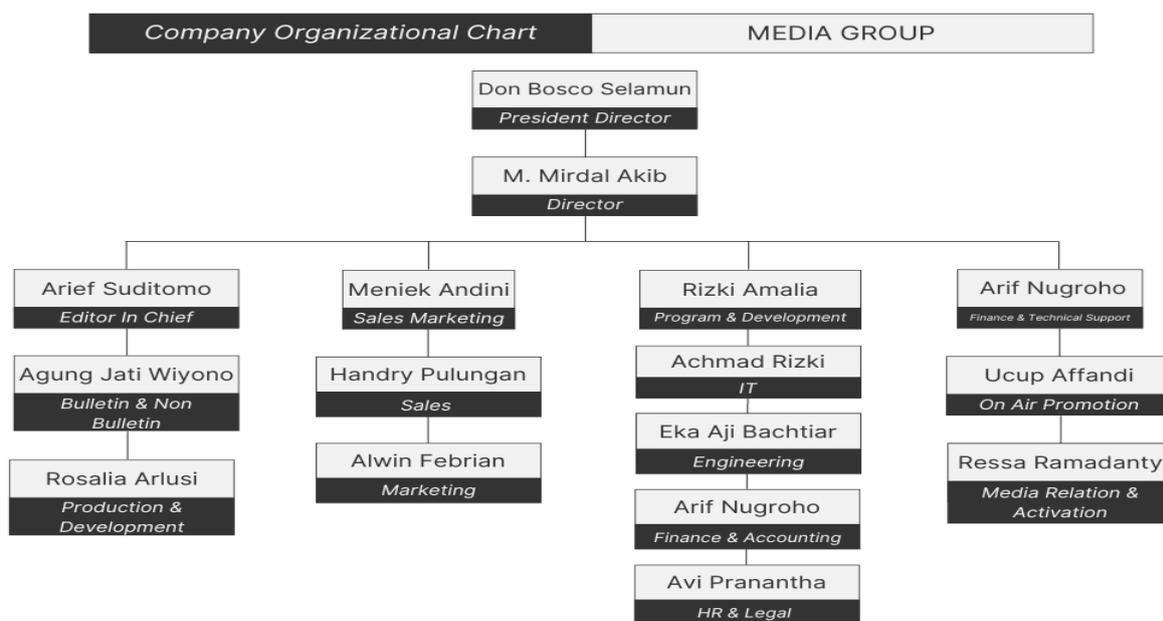
Misi : Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang teknologi digital dan manfaatnya, serta memberikan dukungan terhadap kebijakan pemerintah terkait peralihan dari siaran analog ke digital. (Medcom.id, 2020).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam pengalokasian tugas dan tanggung jawab, perusahaan telah mengimplementasikan struktur organisasi yang menggunakan pendekatan garis dan staf. Sistem ini membagi peran antara fungsi garis yang memiliki tanggung jawab langsung dan staf yang memberikan bantuan atau arahan, sementara pimpinan memiliki otoritas komando. Dengan struktur organisasi ini, diharapkan terciptanya konsistensi dalam pelaksanaan tugas di antara seluruh karyawan (Gamedia, 2024)

Media Group menerapkan struktur organisasi yang didasarkan pada prinsip garis dan staf, dalam departemen ini adalah:

Gambar 2.2



Struktur Organisasi Metro TV

Sumber : Data Metro TV